

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan pengamatan peneliti dilingkungan Sekolah SMPN 49 Bandung, para siswa meluangkan waktu senggangnya untuk pergi ke kantin. Mereka pergi sendiri maupun berkelompok untuk sekedar menikmati jajanan kantin yang ada disekolah. Secara alamiah manusia selalu membutuhkan makanan dan minuman untuk terus dapat hidup dan tumbuh berkembang. Tetapi makanan dan minuman yang ada disekitar kita belum tentu sehat ataupun ramah terhadap lingkungan. Kondisi ini harus bisa disikapi oleh para siswa sedini mungkin, yaitu dengan cara memiliki pengetahuan akan jajanan yang mereka konsumsi setiap hari di sekolah. Penerapan sikap hidup sehat ini tidak hanya diberikan dalam pembelajaran saja, tetapi difasilitasi dengan mengobservasi ke lapangan (kantin-kantin). Kegiatan itu dilakukan secara nyata dilingkungan sekitarnya termasuk di lingkungan sekolahnya sendiri bagaimana dia bisa memilah jajanan yang mereka suka tetapi tidak berbahaya bagi dirinya sendiri dan bisa membedakan jajanan yang ramah terhadap lingkungan ataupun tidak.

Manusia merupakan makhluk yang mempunyai sifat konsumtif dalam dirinya. Sifat konsumtif manusia tersebut sesuai dengan kebutuhan manusia itu sendiri. Kebutuhan utama dalam diri manusia yaitu kebutuhan primer, dimana kebutuhan utama manusia dalam menjalani kehidupan sehari-harinya seperti makan dan termasuk kebutuhan akan jajan didalamnya.

Jajanan merupakan sesuatu yang sangat menyenangkan untuk semua orang diantaranya, anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Berbagai macam jajanan sering kali dijumpai dimana saja baik itu lingkungan rumah, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat. Kemudahan untuk mendapatkannya itulah yang membuat setiap orang mudah mengenali dan mengkonsumsi jajanan. Selain harga yang sangat ekonomis dan mempunyai rasa yang enak, jajanan juga memiliki beragam jenis yang membuat orang-orang menjadi tidak bosan untuk mengkonsumsinya.

Jajanan pada umumnya terbagi menjadi dua garis besar, yang pertama jajanan yang dikategorikan berat seperti nasi, dan yang kedua yaitu jajanan kecil atau biasa disebut makanan ringan (*snack*). Tidak sedikit makanan ringan merupakan jajanan yang lebih banyak menggunakan bahan pengawet atau zat kimia berbahaya. Hal tersebut merupakan sebuah ancaman terhadap kesehatan hidup kita, maka dari itu kita harus pintar-pintar memilah dan memilih jajanan yang hendak kita beli, termasuk dalam memilih jajanan sehat dan bermanfaat bagi kita.

Jajanan sehat merupakan jajanan yang kaya akan jumlah gizi dan sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Ciri-ciri jajanan sehat sendiri dapat dilihat dari kemasannya, cara pengolahan dan penyajiannya, serta jumlah kandungan info gizi yang sudah tertera dalam kemasan. Tetapi, jajanan sehat juga tidak serta merta dapat dilihat dari kemasannya saja. Di lingkungan sekitar kita masih banyak produsen atau pembuat jajanan yang menjual produknya dalam segi kemasan, dan menjadikan kemasan tersebut sebagai senjata agar konsumen mau membelinya, tetapi justru isi produk yang ditawarkan tersebut tidak sehat dan cenderung tidak ramah terhadap lingkungan serta membahayakan kesehatan kita.

Masa anak SMP adalah masa dimana anak dibentuk tidak hanya pintar dalam hal akademik saja, pendidikan karakter yang menjadikan pribadi anak lebih baik lagi dalam cara bersikap apalagi anak SMP cenderung ingin menikmati kebebasan tanpa mereka pikir itu baik atau tidak untuk dirinya sendiri. Pada kenyataannya peneliti mengamati bahwa para siswa dan siswi SMP hampir setiap harinya jajan di kantin yang kurang bersih, menggunakan bungkus plastik dan menggunakan kertas untuk menulis. Hasil fenomena dari kebiasaan para siswa dan siswi SMP terutama di dalam kelas yaitu siswa tidak bisa menjaga kebersihan kelasnya, seperti penggunaan kertas yang berlebihan, membuang sampah plastik bekas jajanan dikolong bangku dan hampir semua siswa seakan tidak peduli terhadap lingkungan mereka mencari ilmu, padahal di depan kelas sudah disediakan 2 tempat sampah organik dan non organik. Tetapi tetap saja mereka seakan tidak peduli dan tidak pandai dalam memilah-milah mana sampah organik ataupun sampah non organik.

Jajanan sehat belum tentu ramah terhadap lingkungan. (Goleman, 2012), begitupun sebaliknya makanan yang ramah lingkungan belum tentu sehat, disini para siswa harus belajar bagaimana bersikap disiplin dan bertanggung jawab untuk dirinya sendiri dan juga lingkungan dalam hal memilih makanan. Terkadang kita lupa apa yang kita makan itu baik apa tidak terhadap diri kita dan lingkungan, contohnya seperti ketika para siswa banyak yang menghabiskan waktu istirahatnya di kantin sekolah hanya untuk mengisi perut mereka dan terkadang lupa bungkus plastik yang telah mereka gunakan merupakan bagian dari sesuatu yang tidak ramah terhadap lingkungan. Hal yang harus kita lakukan sekarang adalah mengubah gaya hidup. Kita memang harus berubah. Tas plastik kecil pembungkus barang atau jajanan yang kita beli merupakan bencana ekologis. Hal paling sederhana yang bisa kita lakukan ketika membeli barang atau jajanan adalah membawa kantong sendiri. Ini sudah menjadi hal umum yang dilakukan di berbagai belahan dunia. Seperti yang kita ketahui bahwa plastik merupakan salah satu bahan yang susah terurai, perlu sekitar lima ratus hingga seribu tahun untuk mengurai plastik-plastik tersebut. (Goleman, 2012).

Kebiasaan makan di Indonesia adalah makanan utama dua kali atau tiga kali dengan disajikan jajanan di antaranya. Makan pagi biasanya pada jam 07.00, makan selingan jam 10.00 sampai 11.00, makan siang jam 12.00, makan selingan jam 16.00 sampai 17.00 dan makan malam jam 19.00. Makanan selingan diantara makan utama dianjurkan pada anak karena 2 sampai 3 jam setelah makan, zat gizi didalam makanan akan berkurang dengan akibat pengurangan aktifitas tubuh. Sehingga makanan jajanan berfungsi mengganti zat gizi yang berkurang, maka makanan jajanan yang dikonsumsi harus bergizi baik dan paling sedikit berkalori 150-200 kalori dan cukup protein dan kebersihannya harus dijaga.

Masalah yang ada terhadap jajanan yang ramah lingkungan tersebut membuat kita bisa lebih selektif dalam mengkonsumsi jajanan termasuk juga para siswa yang setiap harinya tidak sedikit membelanjakan uang sakunya untuk membeli jajanan di kantin dan ketika sedang berada di lingkungan kantin SMPN 49 Bandung.

Faktor utama salah kita sendiri yang berarti tidak sepenuh hati melakukan gaya hidup sehat. Itu semua karena ketidaktahuan. Orang tua, sekolah, pemerintah di Indonesia tidak mendidik anak dengan perilaku hidup sehat, Handrawan, 2008 (dalam Ari, 2008).

Untuk mengatasi permasalahan mengenai kurangnya kepedulian siswa terhadap jajanan sehat dan ramah lingkungan di sekitar lingkungan sekolah, diperlukan langkah agar melalui mata pelajaran IPS siswa menjadi lebih peka terhadap jajanan sehat dan ramah lingkungan dan mengubah pola pikir siswa sehingga bisa membentuk karakter disiplin dan rasa tanggung jawab yang baik bagi dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Dengan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Penerapan Jajanan Sehat dan Ramah lingkungan dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kepedulian sosial peserta didik.”*

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merencanakan dan menerapkan pembelajaran jajanan sehat dan ramah lingkungan untuk meningkatkan kepedulian sosial peserta didik ?
2. Bagaimana merefleksikan penerapan pembelajaran jajanan sehat dan ramah lingkungan untuk meningkatkan kepedulian sosial peserta didik ?
3. Bagaimana sikap siswa setelah melakukan pembelajaran jajanan sehat dan ramah lingkungan untuk meningkatkan kepedulian sosial?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana Penerapan Jajanan Sehat dan Ramah lingkungan dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SMPN 49 Bandung. Secara khusus, penelitian ini bertujuan:

1. Guru mampu dengan baik merencanakan pembelajaran penerapan jajanan sehat dan ramah lingkungan dalam pembelajaran IPS.
2. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran jajanan sehat dan ramah lingkungan dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kepedulian sosial peserta didik.
3. Merefleksikan penerapan jajanan sehat dan ramah lingkungan dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kepedulian sosial peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi 2:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi mengenai jajanan sehat dan ramah lingkungan.
- b. Memberikan informasi mengenai pola hidup sehat dan berbagai jenis jajanan sehat dan ramah lingkungan di lingkungan sekolah.
- c. Untuk memperkaya keilmuan serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai perbaikan dalam upaya meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dalam pembelajaran IPS khususnya terhadap jajanan sehat dan ramah lingkungan di lingkungan SMP, selain itu manfaat lainnya diperuntuk sebagai berikut:

- a. Untuk Sekolah sebagai masukan terhadap kualitas pembelajaran IPS di sekolah, agar mampu bersaing dengan sekolah lainnya di jenjang SMP dan berpartisipasi memperbaiki pendidikan nasional.
- b. Untuk Guru Untuk bahan masukan bagi guru dalam mengembangkan kreatifitasnya dalam pemanfaatan pembelajaran IPS di SMP dan disamping itu meningkatkan kualitas kemampuan guru sendiri sebagai guru profesional.

- c. Untuk Siswa Meningkatnya aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Serta keaktifan dan ke kreatifitasan peserta didik di dalam pembelajaran IPS.
- d. Untuk Peneliti Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan menjadi pembelajaran tersendiri, sebagai bekal dalam menghadapi peserta didik dalam meningkatkan keterampilan pembuatan media pembelajaran IPS. Agar tercapainya pembelajaran yang baik serta menjadikan pengalaman tersendiri bagi peserta didik.

E. STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika penelitian

Bab II Kajian Teori. Pada bab ini memaparkan mengenai rujukan-rujukan teori para ahli yang dijadikan sebagai landasan dalam mengembangkan konseptual permasalahan dan hal-hal yang di kaji di dalam penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini terbagi kedalam beberapa sub bab yakni: metode dan desain penelitian, lokasi dan subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan verifikasi data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Di dalam bab ini memaparkan mengenai hasil data yang diperoleh selama dilakukannya penelitian

Bab V Kesimpulan dan Saran. Bab ini berisi mengenai keputusan dan hasil yang di dapatkan berdasarkan rumusan yang di ajukan dalam penelitian ini.